

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis struktur modal dalam mengukur rentabilitas dan solvabilitas perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 hingga 2017 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil struktur modal, dilihat dari komponennya berupa utang jangka panjang dan ekuitas, PT.Akasha Wira International Tbk menggunakan utang jangka panjang yang lebih kecil jumlahnya dari kepemilikan jumlah ekuitas dengan utang jangka panjang yang mengalami fluktuasi dan jumlah ekuitas meningkat selama periode 2015 hingga 2017 untuk PT.Kino Indonesia Tbk memiliki hutang jangka panjang yang jumlahnya lebih rendah dari kepemilikan ekuitas yang dimiliki perusahaan dengan perkembangan yang baik yaitu ekuitas yang mengalami peningkatan dan total utang jangka panjang Selanjutnya PT.Mandom Indonesia Tbk yang ekuitas dan utang jangka panjangnya yang mengalami peningkatan namun perusahaan memiliki utang jangka panjang yang lebih rendah dari kepemilikan ekuitas yang ada diperusahaan dan PT.Martina Berto Tbk dengan total ekuitas yang fluktuasi dan utang jangka panjang sehingga pendanaan utang jangka panjang lebih kecil dari jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan kemudian PT.Mustika Ratu Indonesia Tbk yang memiliki jumlah ekuitas yang menurun dan utang jangka panjang yang meningkat sedangkan untuk PT.Unilever Indonesia Tbk yang

memiliki utang jangka panjang lebih rendah dari ekuitas yang dimiliki oleh perusahaannya.

2. Ditinjau dari rasio rentabilitas yang dilihat dari hasil pengembalian ekuitas (*Return On Equity*) dan laba perlembar saham (*Earning Per Share*) pada periode 2015 hingga 2017 untuk hasil pengembalian ekuitas PT.Akasha Wira International Tbk menunjukkan bahwa telah terjadi fluktuasi yang disebabkan laba yang dihasilkan tidak stabil sehingga laba perlembar saham yang dibagikan kepada para pemegang saham mengalami peningkatan dan penurunan. PT.Kino Indonesia Tbk untuk perhitungan *Return On Equity* yang mengalami penurunan yang disebabkan laba bersih yang mengalami penurunan selama tiga periode ini, sehingga jumlah laba perlembar saham yang diterima oleh para pemegang saham mengalami penurunan. PT.Mandom Indonesia Tbk untuk perhitungan ROE yang mengalami fluktuasi disebabkan oleh pendapatan laba yang mengalami fluktuasi pada periode 2015 hingga 2017 sehingga laba perlembar saham yang dibagikan kepada para pemegang saham jumlahnya mengalami peningkatan dan penurunan selama tiga periode ini. PT.Martina Berto Tbk dalam perhitungan ROE menunjukkan bahwa telah terjadi fluktuasi yang disebabkan laba yang dihasilkan tidak stabil sehingga laba perlembar saham yang dibagikan kepada para pemegang saham mengalami peningkatan dan penurunan. PT.Mustika Ratu Tbk untuk perhitungan ROE yang mengalami fluktuasi disebabkan oleh pendapatan laba yang mengalami fluktuasi pada periode 2015 hingga 2017 sehingga laba perlembar saham yang dibagikan kepada para pemegang saham jumlahnya

mengalami peningkatan dan penurunan selama tiga periode ini. PT.Unilever Indonesia Tbk dalam perhitungan ROE mengalami fluktuasi di periode 2015 hingga 2017 yang disebabkan jumlah ekuitas yang tidak stabil namun laba yang dihasilkan mengalami peningkatan sehingga untuk laba perlembar saham yang diterima para pemegang saham jumlahnya mengalami peningkatan.

3. Ditinjau dari rasio solvabilitas yang dilihat dari rasio utang atas modal (*Debt to Equity Ratio*) dan rasio utang jangka panjang atas modal (*Long Term Debt to Equity Ratio*) pada periode 2015 hingga 2017, PT.Akasha Wira International Tbk yang dalam perhitungan *Debt to Equity Ratio* mengalami fluktuasi yang disebabkan jumlah total keseluruhan hutang meningkat dan perhitungan LTDtER yang mengalami fluktuasi karena jumlah utang jangka panjangnya mengalami peningkatan dan penurunan selama tiga periode. PT.Kino Indonesia Tbk untuk perhitungan DER yang mengalami penurunan disebabkan total hutang keseluruhan mengalami penurunan dan untuk LTDtER turut mengalami penurunan yang disebabkan perusahaan menurunkan jumlah utang jangka panjang. PT.Mandom Indonesia Tbk selama tiga periode pada perhitungan DER dan LTDtER mengalami peningkatan yang disebabkan total hutang keseluruhan dan total hutang jangka panjang dalam hal ini perusahaan tingkatkan untuk dapat membiayai perluasan usahanya. PT.Martina Berto Tbk dalam perhitungan rasio utang atas modal yang meningkat dan rasio utang jangka panjang atas modal yang mengalami peningkatan di periode 2015 hingga 2017 hal ini disebabkan total keseluruhan hutang dan total utang jangka panjang yang dimiliki perusahaan mengalami peningkatan selama tiga periode.

PT. Mustika Ratu Tbk dalam perhitungan DER mengalami fluktuasi yang disebabkan utang perusahaan selama tiga periode mengalami peningkatan dan penurunan sedangkan untuk perhitungan LTDtER yang mengalami peningkatan disebabkan perusahaan terus menambah jumlah hutang jangka panjang. PT. Unilever Indonesia Tbk selama periode 2015 hingga 2017 dalam perhitungan *Debt to Equity Ratio* yang mengalami peningkatan disebabkan total keseluruhan hutang mengalami peningkatan dan dalam perhitungan *Long Term Debt to Equity Ratio* yang mengalami fluktuasi disebabkan jumlah ekuitas yang fluktuasi namun utang jangka panjangnya mengalami peningkatan.

4. Dari hasil analisis struktur modal dalam mengukur rentabilitas dan solvabilitas perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 hingga 2017, dalam hal ini pada periode 2015 dengan perhitungan *Return On Equity* yang menunjukkan kinerja keuangan yang baik adalah PT. Unilever Indonesia Tbk dan PT. Mandom Indonesia Tbk karena melampaui nilai rata – rata industri dengan perolehan *Earning Per Share* tertinggi adalah PT. Mandom Indonesia Tbk dan terendah PT. Mustika Ratu Tbk sedangkan untuk *Debt to Equity Ratio* dengan kinerja yang baik dan melampaui nilai rata – rata industri adalah PT. Akasha Wira International Tbk dan PT. Unilever Indonesia Tbk sedangkan *Long Term Debt to Equity Ratio* yang menunjukkan kinerja keuangan yang baik dengan melampaui nilai rata – rata industri adalah PT. Akasha Wira International Tbk, PT. Martina Berto Tbk dan PT. Unilever Indonesia Tbk. Pada periode 2016 perhitungan *Return On Equity* yang

menunjukkan kinerja keuangan yang baik karena melampaui rata – rata standar industri adalah PT.Unilever Indonesia Tbk dan perolehan *Earning Per Share* tertinggi adalah PT.Unilever Indonesia Tbk dan terendah PT.Martina Berto Tbk untuk *Debt to Equity Ratio* dengan kinerja yang baik dan melampaui nilai rata – rata industri adalah PT.Akasha Wira International Tbk dan PT.Unilever Indonesia Tbk sedangkan *Long Term Debt to Equity Ratio* yang menunjukkan kinerja keuangan yang baik dengan melampaui nilai rata – rata industri adalah PT.Akasha Wira International Tbk, PT.Martina Berto Tbk dan PT.Unilever Indonesia Tbk. Pada periode 2017 untuk perhitungan *Return On Equity* yang menunjukkan kinerja keuangan yang baik karena melampaui nilai rata – rata industri adalah PT.Unilever Indonesia Tbk dengan perolehan *Earning Per Share* tertinggi adalah PT.Unilever Indonesia Tbk dan terendah PT.Mustika Ratu Tbk untuk *Debt to Equity Ratio* dengan kinerja yang baik dan melampaui nilai rata – rata industri adalah PT.Akasha Wira International Tbk dan PT.Unilever Indonesia Tbk sedangkan *Long Term Debt to Equity Ratio* yang menunjukkan kinerja keuangan yang baik dengan melampaui nilai rata – rata industri adalah PT.Akasha Wira International Tbk, PT.Martina Berto Tbk dan PT.Unilever Indonesia Tbk.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian mengenai analisis struktur modal dalam mengukur rentabilitas dan solvabilitas perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 hingga 2017 maka dapat di sarankan oleh peneliti yaitu :

1. Bagi perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia penelitian ini dapat memberikan informasi serta wawasan ilmu pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperbaiki dan membantu perusahaan dalam menggunakan modal dan mengefesiesikan penggunaan modal.
2. Bagi pihak lain penelitian ini dapat memberikan referensi ilmu pengetahuan mengenai struktur modal dalam pengelolaan manajemen keuangan dengan melakukan pengukuran pada rasio rentabilitas dan rasio solvabilitas yang dapat diaplikasikan pada perusahaan – perusahaan lainnya.
3. Peranan pihak manajemen pengelola keuangan di perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebaiknya memilih menggunakan modal sendiri berupa ekuitas dibandingkan menggunakan hutang disebabkan penggunaan hutang semakin lama jangka waktu peminjaman dana nya dan pelunasannya maka resiko juga akan semakin tinggi disebabkan hutang merupakan beban tetap yang harus ditanggung pembayarannya oleh perusahaan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya untuk memperluas penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang perhitungan – perhitungan yang dapat digunakan untuk struktur modal.